

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian skripsi berjudul “**Penerapan Model *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Anak didik Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus Tahun Ajaran 2022/2023**”, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan:

1. Penerapan Guru dalam pembelajaran model *PjBL* untuk meningkatkan kreativitas belajar anak didik pada mata pelajaran IPA. merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran dari sebuah rencana yang telah disusun dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran. Penerapan model *Project Based Learning* di Madrasah Ibtidaiyah NU Tarsyidut Thullab mulai dilaksanakan pada bulan Februari di tahun 2023 sesuai dengan yang ada di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dengan melaksanakan langkah seperti penentuan proyek, perancangan penyelesaian proyek, menyusun jadwal, pelaksanaan proyek, penyusunan laporan dari hasil proyek, dan mengevaluasi proses dan hasil pelaksanaan proyek. Dengan Sistem pembelajaran model *PjBL* yang diharapkan dapat memeberikan pemahaman yang lebih lengkap kepada anak didik dengan cara teori dan praktek.
2. Kreativitas belajar anak didik dengan menggunakan model *Project Based Learning* pada mata pelajaran IPA di kelas V MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus dengan menggunakan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses. Sehingga peneliti mendapatkan data kreatifitas anak didik sebelum ditingkatkan dengan beberapa aspek pengamatan yaitu *Fluency* (Kefasihan) anak didik dapat nyampaikan ide dengan baik, *Flexibility* (Keluwesan) anak didik dapat menghasilkan pemikiran yang bebas, *Elaboration* (Keterperincian) anak didik dapat menyusun ide dan d perluas menjadii ide yang lebih baik, *Originality* (Keaslian) anak didik dapat meberikan sebuah ide yang memang bersal dali pemikiran sendiri. Sehingga peneliti mendapatkan data tiga jenis penilaian yaitu Sangat kreatif, Kreatif dan Kurang kreatif seperti dari 26 anak didik di kelas V dalam pelajaran IPA . Terdapat 4 (15%) anak

didik memperoleh interval nilai 75-100 berada dalam kategori Sangat Kreatif, 6 (23%) peserta didik memperoleh interval nilai 55-74 atau berada pada Kategori Kreatif, 16 (62%) anak didik memperoleh interval nilai 20- 54 atau berada dalam kategori Kurang Kreatif. Dengan data tersebut Guru dapat mengetahui apa saja yang perlu evaluasi sehingga dapat meningkatkan kreatifitas anak didik dalam pelajaran IPA.

3. Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Anak didik melakukan aktifitas dalam mengolah pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning* dengan materi Perubahan Wujud Benda proyek Lilin. Dengan melaksanakan proyek dengan tema perubahan wujud benda yaitu lilin dengan melaksanakan langkah-langkah dengan melakukan observasi selama enam kali pertemuan dalam pembelajaran Model *Project Based Learning* sehingga peneliti mendapatkan data peningkatan yaitu pertemuan pertama terdapat 4 (15%) anak didik memperoleh interval nilai 75-100 berada dalam kategori Sangat Kreatif, 6 (23%) anak didik memperoleh interval nilai 55-74 berada pada Kategori Kreatif, 16 (62%) anak didik memperoleh interval nilai 20- 54 atau berda dalam kategori kurang kreatif sampai pertemuan keenam Pertemuan keenam 16 (61%) anak didik memperoleh interval nilai 75-100 masuk dalam kategori Sangat Kreatif, 6 (23%) anak didik memperoleh interval nilai 55-74 masuk berada pada Kategori Kreatif, 3 (12%) anak didik memperoleh interval nilai 20- 54 masuk dalam kategori kurang kreatif. Dengan adanya data peningkatan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran Model *PjBL* dipastikan mampu memingkatkan kreativitas siswa.

B. Saran

Selanjutnya untuk langkah akhir dari penulisan karya tulis ini atau biasa disebut tudaga akhir berupa skripsi, penulis mencoba memberikan masukan atau saran yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan evaluasi dimaksud untuk menjadi indikator lebih baik dalam proses pembelajaran.

1. Untuk Sekolah, diharapkan dapat memberikan fasilitas yang dapat membantu proses pembelajaran lebih baik. Dan pada akhirnya anak didik dapat menjalankan pembelajaran dengan antusias dan aman, serta anak didik mampu berfikir kreatif

dengan adanya fasilitas yang baik. Dan pada dampak selanjutnya sekolah mendapatkan penilaian yang sangat baik di mata masyarakat dengan adanya fasilitas belajar mengajar yang lengkap.

2. Untuk tenaga pendidik, lebih tepatnya pendidik yang mengajar pelajaran IPA diharapkan dapat memberika peran yang lebih professional dan meningkatkan kredibilitas sebagai pengajar yang modern dengan ngedepankan teknologi di jaman sekarang deng model pembelajaran yang aktif kreatif dan variati, dengan cara menggunakan fasilitas sekola dengan penuh sehingga diharapakn anak didik lebih semangat dan menambah minat belajar dan anak didik dapat memahami memahami dengan baik.
3. Untuk anak didik diharapkan lebih percaya diri dan semangat untuk melaksanakan dan menjalankan proses belajar mengajar agar bisa lebih mampu menerima penjelasan ataupun materi yang di berikan oleh pengajar. Dan selalu hormati gurumu dengan baik supaya mendapatkan ilmu yang bermanfaat untuk saat ini dan seterusnya.

